

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Di era globalisasi saat ini yang mulai berkembang baik dari sisi perkembangan teknologi maupun perkembangan lembaga keuangan seperti perbankan. Pemerintah meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara berkembang karena ada kontribusi pada perbankan yang semakin meluas dengan membuka cabang-cabang diberbagai daerah dimana pertahunya perbankan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) atau beberapa kader yang mempunyai banyak pengetahuan baik dari sisi ilmu pengetahuan maupun dari sisi loyalitasnya serta profesional dalam bidangnya. Serta Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Perkembangan perbankan syariah saat ini yang mulai berkembang namun pada sisi lain terkendala dengan minimnya sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut menjadi penghalang industri perbankan syariah untuk tumbuh dan berkembang di tengah tingginya permintaan bankir dalam rangka melakukan perluasan jaringan. Salah satu indikator bahwa Perbankan Syariah nasional akan berkembang dan berbuah cukup manis adalah perkembangan jaringan kantor.

Dengan banyaknya sumber daya manusia sebagai pendukung dalam operasionalnya sebagai lembaga keuangan yang membutuhkan banyak sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berkompeten dalam

bidangnya serta berpengalaman dan mengerti dalam bidang perbankan, dengan semakin meningkat dan meluasnya industri perbankan syariah.

Menurut Euis Amalia, Dosen UIN Syarif Hidayatullah (2013), Saat ini SDM Perbankan Syariah di Indonesia belum memenuhi kualifikasi dan yang kompeten pun masih kurang kualitasnya. Karena dominannya SDM dengan latar belakang perbankan syariah hanya mengerti sistem syariah dan SDM dengan latar bank konvensional hanya mengerti sistem konvensional sedangkan perbankan syariah saat ini butuh ahli yang kompeten di dua bidang tersebut. Perbankan Syariah perlu menambah SDM yang kompeten, mengembangkan teknologi, memperlebar sosialisasi dan edukasi masyarakat mengenal produk perbankan syariah, serta menambah inovasi produk perbankan syariah.

Salah satu perbankan yang masih menerima karyawan yang bukan dari lulusan ekonomi syariah adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan syariah yang ada di Indonesia, yang dimana bank syariah mandiri pernah berganti nama sebelumnya bank syariah mandiri bernama bank susila bakti dan pada tahun 1999 menetapkan nama dengan bank syariah mandiri. (Bank Syariah Mandiri, 2017)

Dengan SDM yang kompeten perkembangan Bank Syariah tentunya dapat berkembang secara meluas didukung dengan adanya kompetensi dengan unsur pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dari perguruan tinggi. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam

berbicara sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Pengetahuan dan keterampilan sangat berpengaruh dengan kebutuhan SDM yang ada di bank syariah. Salah satunya kompetensi dari lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UMY.

Ekonomi syariah FAI UMY merukan program studi termuda yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, prodi yang didirikan pada tahun 1998 telah mendapat akreditasi A. Tujuan pendidikan dari ekonomi syariah FAI UMY untuk melahirkan sarjana yang menguasai hukum islam dari Al-quran dan Al Hadist. Keseimbangan antara sisi syariah dan kemampuan praktis dibidang manajemen perbankan. Prodi ekonomi syariah UMY senantiasa berupaya melahirkan lulusan yang mempunyai kemampuan syariah seimbang, tidak hanya kulit luarnya, tetapi substansinya juga syariah. Kemampuan ini sudah ditunjukkan mahasiswa ekonomi syariah UMY yang dalam proses magang maupun telah berkarir di perbankan syariah.

Pengembangan perbankan syariah masih memiliki kendala dengan kurangnya jumlah dan kualitas tenaga yang berkompeten, dalam menjalankan industri perbankan khususnya dalam sektor industri. Menurut Dhani gunawan idhat ada 72 perguruan tinggi yang mempunyai prodi ekonomi syariah, bahkan ada satu dari 72 perguruan tinggi bisa menerima 1.000 mahasiswa dalam priode ini. Akan tetapi jumlah ini tak sepenuhnya bisa diserap karena kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah tidak

dipenuhi oleh lulusan dari sejumlah perguruan tinggi tersebut.  
(detikfinance, 2015)

Banyak dari lulusan ekonomi syariah yang belum terserap untuk bekerja diperbankan syariah, dikarenakan lulusan perguruan tinggi kurang memiliki kompetensi dan kalah bersaing dengan lulusan yang bukan dari ekonomi syariah. Oleh karena itu, lulusan ekonomi syariah yang berkompetensi dan bermutu harus bergabung di perbankan syariah.  
(detikfinance, 2015)

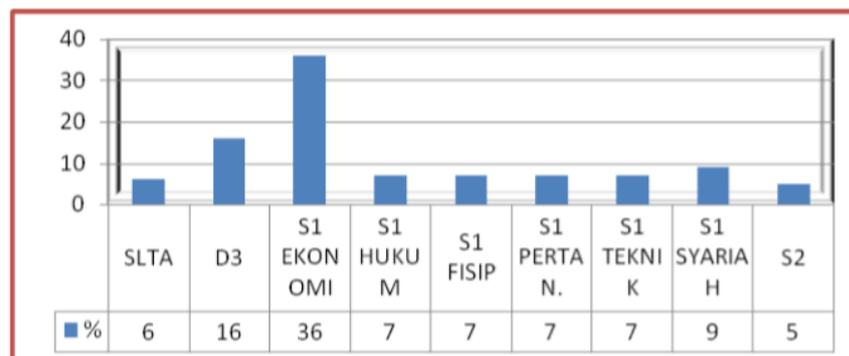
Menurut Wakil Menteri Keuangan dan Ketua Umum DPP IAEI, Bambang Brodjonegoro mengatakan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia tumbuh hampir 50% setiap tahunnya. Selain itu, aset lembaga keuangan syariah non-bank tercatat sebesar 1274 Triliun Rupiah. Berkembangnya industri keuangan syariah merupakan pertanda bahwa semakin banyaknya SDM berkualitas yang bisa mengisi pada posisi-posisi dari mulai level manajerial sampai klerikal.

Menurut ketua umum ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia), Yuslam Fauzi, kebutuhan terhadap SDM perbankan syariah rata-rata 11.000 orang per tahun. Sedangkan perguruan tinggi di Indonesia baru bisa menghasilkan lulusan bidang ekonomi dan keuangan syariah sekitar 3.750 orang per tahun. Terjadinya jurang kebutuhan SDM Syariah ini dikarenakan masih kurangnya jumlah perguruan tinggi yang membuka program studi ekonomi maupun keuangan syariah. Tercatat sampai tahun

2012 baru ada 20 perguruan tinggi dalam negeri yang membuka program studi ekonomi dan keuangan syariah.

Lulusan perguruan tinggi ekonomi syariah yang memiliki keterampilan serta integritas yang baik sangat mendesak dibutuhkan mengingat sebanyak 90% tenaga kerja di bank syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah. Latar belakang pendidikan yang bekerja pada industri syariah pada Tahun 2008-2009, khususnya pegawai bank di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (Akmal, 2014).

**Tabel 11.1**  
**Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank Syariah**



Sumber: Jurnal Al-Ta'dib (Akmal, 2014)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kesesuaian Kompetensi Lulusan Ekonomi Syariah FAI UMY Terhadap Kebutuhan SDM Di Bank Syariah Mandiri”**.

**B. Rumusan masalah**

1. Apa saja kebutuhan SDM yang dibutuhkan oleh Bank Mandiri Syariah KC Pancor saat ini?
2. Bagaimana kesesuaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan lulusan Ekonomi Syariah FAI UMY terhadap kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor?

**C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui kebutuhan SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan lulusan Ekonomi Syariah FAI UMY terhadap kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor.

**D. Manfaat**

Penelitian yang di lakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian terkait kesesuaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan ini dapat memberikan informasi dan wawasan kepada penulis dan juga pembaca dalam kesesuaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan lulusan perguruan tinggi yang ingin bekerja di perbankan syariah. Kegunaan lain dari penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Praktisi

Penelitian ini di harapkan bermanfaat dan bisa menjadi masukan untuk Bank Syariah Mandiri dalam menentukan setiap langkah dalam menghadapi masalah mengenai Kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri.

### b) Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan wawasan bagi peneliti dan pembaca terkait kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri. Serta bisa menjadi masukan untuk mahasiswa perguruan tinggi dalam menyesuaikan kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri.

### c) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan kepada penelitian selanjutnya mengenai kesesuaian kompetensi lulusan ekonomi syariah FAI UMY terhadap kebutuhan SDM Bank Syariah.